



Museum Night Fun Walk Kenalkan Kotabaru Sebagai Destinasi Wisata Malam

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya menghidupkan kembali kawasan Kotabaru sebagai destinasi wisata malam. Upaya ini dilakukan untuk mendatangkan wisatawan lebih banyak melalui destinasi wisata baru.

Kepala Dinas Kebudayaan (Khunda Kabudayan) Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, mengatakan, pihaknya membranding kawasan Kotabaru sebagai wisata malam melalui *Museum Night Fun Walk*.

"Kami ingin mengenalkan Kotabaru dengan cara yang lebih menyenangkan," ucapnya kepada *Tribun Jogja* di sela-sela tugasnya di Museum Sandi, Rabu (10/5).

Menurutnya, "Museum Night Fun Walk" menjadi terobosan untuk menikmati Kotabaru pada malam hari sesuai dengan konsep dan kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta. Sementara, kawasan "Heritage Garden City" akan menjadi bagian dalam menikmati suasana malam.

"Dalam konteks historis

sebenarnya perubahan yang terjadi di Kotabaru juga bagian sejarah Kota Yogyakarta," jelasnya.

Menurut dia, di Kotabaru banyak bangunan yang bergaya *indische*. Banyak perkantoran yang menjadi kantor terpenting kenegaraan. Termasuk, ada penanda-penanda yang berkaitan dengan serangan Kotabaru dan masih ada monumennya.

"Konsep huniannya juga sudah sangat komprehensif karena di situ ada tempat pendidikan, rumah sakit, bahkan tempat-tempat hiburan, serta rekreasi," jelas Yetti.

Untuk menghidupkan kawasan Kotabaru sebagai wisata malam, pihaknya akan menggelar sejumlah agenda. "Kami berharap kebijakan pemerintah bisa berjalan dengan baik dan didukung oleh masyarakat," tutur dia.

Ketua Forum Komunikasi Kotabaru, Aman Yuriadjaya, menyampaikan, tujuan menghidupkan kembali kawasan Kotabaru sebagai wisata malam adalah untuk menyejahterakan mas-



TRIBUN JOGJA/NETI ISTIMEWA R

MENDAPAT PENJELASAN - Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, Yetti Martanti (kedua dari kiri), bersama Ketua Forum Komunikasi Kotabaru, Aman Yuriadjaya (kiri), menyimak pemaparan dari petugas di Museum Sandi Kota Yogyakarta, Rabu (10/5).

arakat. Pihaknya melihat ada empat ideologi dasar yang menjadi bagian *social branding* kawasan Kotabaru.

Pertama, Kotabaru harus memunculkan dirinya sebagai bangunan cagar budaya. Kedua, Kotabaru harus memunculkan dirinya sebagai *Garden City Yogyakarta*. Ketiga, Kotabaru harus

memunculkan dirinya untuk aktivitas-aktivitas premium. Keempat, Kotabaru harus memunculkan dirinya lebih baik pada malam hari. "Sehingga, pada saat melakukan kegiatan atau apapun di sana, harus selaras dengan empat hal tersebut," tutup Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya ini. **(nei/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005